

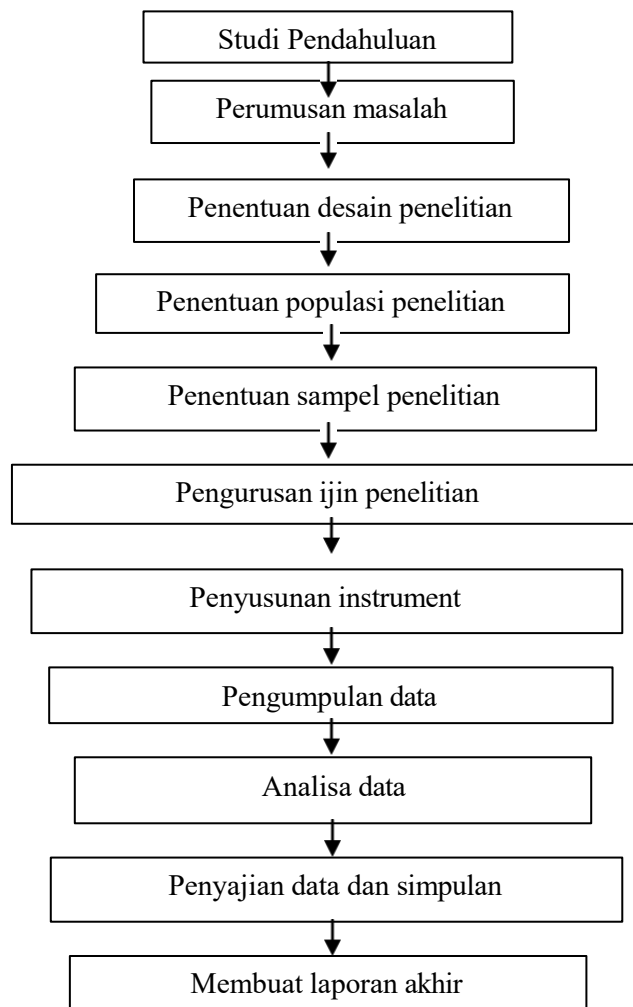
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan Desain Korelasi bertujuan untuk menentukan hubungan anatar dua variable. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross Sectional* dengan tujuan mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Ile Bura tahun 2025 yang diamati pada priode waktu yang sama (Notoadmodjo, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di laksanakan di Puskesmas Ile Bura Kecamatan Ile Bura Flores Nusa Tenggara Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Semua Ibu yang memiliki balita umur 2-5 tahun di Puskesmas Ile Bura. Jumlah ibu yang memiliki balita umur 2-5 tahun di Puskesmas Ile Bura sebanyak 313

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan semua sampel yang ada atau jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

$$n = \frac{313}{1 + 313(0.1)^2}$$

4,13

$$n = 75,78$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar sampel

a : Batas derajat kesalahan penyimpangan (0,1)

Jadi jumlah sampel yang dibulatkan menjadi 76 responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Dengan kriteria inklusi:

1. Ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan
2. Ibu yang memiliki balita bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Ibu yang memiliki balita yang tidak bersedia melanjutkan partisipasi
2. Balita yang memiliki kondisi kesehatan khusus seperti penyakit kronis
3. Balita yang diberi susu formula

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang di Kumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini berupa data pemberian ASI Eksklusif dan data status *stunting* balita yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

2. Cara Pengumpulan Data

- 1) Setelah usulan penelitian diterima/dinyatakan lulus saat seminar, peneliti mengajukan uji kelayakan etika penelitian ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.

No sertifikat Etik DP.04.02/F.XXN.26/265/2026

- 2) Tahap persiapan penelitian mengajukan permohonan melakukan penelitian di puskesmas Ile Bura. Melakukan permohonan izin ke dinas Penanaman Modal no surat permohonan izin DPMTSP.500.167A/SKP/2026. Melapor diri kepada kepala puskesmas untuk melakukan penelitian dengan no surat PKM IBR 440.1/UP/09/III/2026

- 3) Melakukan pendekatan kepada ibu balita
- 4) Menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data
- 5) Meminta persetujuan atau *informed consent*
- 6) Pengisian identitas responden dan balita
- 7) Pengisian kuisisioner dilakukan langsung oleh peneliti berdasarkan wawancara kepada responden, dengan menyampaikan pertanyaan secara jelas dan seragam bagi seluruh responden agar data diperoleh akurat dan sesuai tujuan penelitian.

8) Melakukan prosedur pengukuran antropometri meliputi pengukuran panjang/tinggi badan dan berat badan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, guna menjamin ketepatan dan keakuratan hasil pengukuran. Setiap pengukuran dilakukan 2 kali untuk menjamin ketelitian dan hasil dicatat langsung pada formulir pengumpulan data.

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan data yang didapat lebih baik, sehingga lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan untuk variabel independen alat ukur yang digunakan berupa kuesioner (angket). Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pemberian ASI ngkan untuk variabel dependen alat ukur yang digunakan yaitu *microtoise*/alat ukur tinggi badan. *Microtoise* dan *Z-Score* digunakan untuk mengukur panjang badan balita untuk menentukan Status balita *stunting*. Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan harus sudah terkalibrasi.

Dalam kuesioner untuk mengukur variabel independen yakni pemberian ASI eksklusif menggunakan jenis pertanyaan tertutup dan skala *guttman* dengan dua alternatif jawaban “ya” dan “tidak” (*dichotomy question*). Jawaban “ya” jika ibu memberikan ASI eksklusif dan jawaban “tidak” jika ibu tidak memberikan ASI eksklusif. Sementara untuk variabel dependen yakni kejadian *stunting* menggunakan alat ukur berupa *microtoise*/alat ukur tinggi badan. Selanjutnya dilakukan perhitungan *Z-score* tinggi badan menurut umur TB/U menggunakan table antropometri SK Kemkes, 2010

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengumpulan data menurut Notoadmodjo (2014) adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Setelah data tersebut terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah berikut :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau terkumpul. Apabila masih ada data yang belum lengkap dan tidak mungkin untuk dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut di *drop out*.

2. Coding

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. *Coding* bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data. Dilakukan *coding* setelah semua kuesioner diedit yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini coding yang dilakukan yaitu:

Variabel Pemberian ASI Eksklusif : 1 = Tidak Asi eksklusif dan 2 = Asi Eksklusif

Variabel Kejadian *Stunting* : 1 = *Stunting* dan 2 = Tidak *Stunting*

3. Processing

Processing merupakan proses memasukan data jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka) di masukan ke dalam program *software* komputer. *Software* pada komputer bermacam-macam, pada masing-masing program memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu program

software yang biasa digunakan untuk “*entry data*” pada proses penelitian. Dalam proses ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*”. Apabila tidak maka bisa terjadi bias, walaupun hanya memasukkan data saja.

4. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di *entry* ada kesalahan atau tidak, kemudian dibenarkan atau dikoreksi apabila masih ada yang kurang tepat. Proses ini disebut juga dengan pembersihan data.

5. Tabulating

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian uji hubungan. Kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dan mudah untuk dilakukan analisis lebih lanjut untuk pengambilan kesimpulan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya melakukan pengolahan terhadap satu variabel saja tanpa menghubungkan dan membandingkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase dari data yang dikumpulkan, meliputi : Karakteristik responden (umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu), pemberian ASI eksklusif dan kejadian stunting pada balita. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi sehingga diketahui nilai kemaknaan secara statistik. Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan atau ketrkaitan antara dua variable,yaitu variabel bebas dan variabel terikat.Dalam penelitian ini,analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan anantara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita.Uji statistik yang digunakan adalah uji *fishers exact test*,karena terdapat sel dengan jumlah pengamatan kurang dari 5.Hasil uji dinyatakan bermakna jika nilai *p-value* < 0,05

- a) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian perlu memperhatikan izin etis antara lain:

1. Penjelasan sebelum penelitian atau lembaran persetujuan

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden yang bersedia untuk ditandatangani.Sebelum responden menandatangani *informed consent* peneliti telah memberikan informasi secara jujur tentang tujuan dalam penelitian.

2. Confidentiality atau Kerahasiaan

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian,baik informasi maupun masalah lainnya.Peneliti juga menjaga kerahasiaan data penelitian dengan menyimpannya pada file atau komputer pribadi yang tidak mungkin diakses orang lain,hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Anonimity atau kerahasiaan nama

Merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Penelitian ini diajukan untuk memperoleh sertifikat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

